

**REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
S.D. TRIWULAN I TAHUN 2025**

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan Kerja Penanggung Jawab	Target Indikator Kinerja	Realisasi Indikator Kinerja	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Dana	Pagu Anggaran*	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
1	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Obat yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	90	96,45	Januari - Desember 2025	DIPA-063.01.1.445155/2025	13.972.494.000	1.760.063.235	12,60%
2	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Angka Penilaian Mandiri Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	88,05	Akhir tahun					
3	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase rekomendasi hasil pengawasan obat yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	30	Akhir tahun					
4	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi obat yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	77	18,37					
5	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase fasilitas distribusi obat yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	78,50	72,44					
6	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Iklan Obat yang Memenuhi Ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	79	76,28					
7	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik yang Memenuhi Ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	75	79,70					
8	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase penurunan apotek yang melakukan penyerahan antibiotik tanpa resep dokter	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	4,90	Akhir tahun					
9	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	90,60	Akhir tahun					
10	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase pengawasan hilirisasi Obat Pengembangan Baru yang dikawal sesuai standar	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	75	76,77					
11	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase industri farmasi yang meningkat level maturitasnya	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	52	Akhir tahun					
12	Pengawasan Obat dan Makanan	Layanan Publik BPOM yang Prima	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Obat	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	4,68	Akhir tahun					
13	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Deputi 1	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	92,90	Akhir tahun					
14	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP Deputi 1	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	81,47	Akhir tahun					
15	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran Deputi 1	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	5	Akhir tahun					
16	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko Deputi 1	Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	2,97	Akhir tahun					

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan Kerja Penanggung Jawab	Target Indikator Kinerja	Realisasi Indikator Kinerja	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Dana	Pagu Anggaran*	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
17	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	65	67,82	Januari - Desember 2025	DIPA-063.01.1.445161/2025	16.145.965.000	2.511.841.620	15,56%
18	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	68	87,5					
19	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Kosmetik yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	62	89,72					
20	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Angka Penilaian Mandiri Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	83	Akhir tahun					
21	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	83	79,62					
22	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	86	62,5					
23	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	85	Akhir tahun					
24	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	81	64,29					
25	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	70	81,10					
26	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	89	97,50					
27	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase fasilitas distribusi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	78	60					
28	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	78	74,97					
29	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	87	81,31					
30	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	71	78					
31	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya peran aktif lintas sektor dalam pengawasan OT, SK, Kos	Persentase kabupaten/kota sadar Jamu Aman	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	2	Akhir tahun					
32	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	86,87	Akhir tahun					
33	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	51	45					

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan Kerja Penanggung Jawab	Target Indikator Kinerja	Realisasi Indikator Kinerja	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Dana	Pagu Anggaran*	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
34	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi OBA dan Kos	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	60	Akhir tahun					
35	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	56	Akhir tahun					
36	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Industri Obat bahan Alam yang ditetapkan maturitasnya dalam penerapan CPOTB terkini	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	12	Akhir tahun					
37	Pengawasan Obat dan Makanan	Layanan Publik BPOM yang Prima	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	4,70	Akhir tahun					
38	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	89,96	Akhir tahun					
39	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nlai AKIP Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	81,66	Akhir tahun					
40	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	5	Akhir tahun					
41	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	2,95	Akhir tahun					
42	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase pangan olahan yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	78	Akhir tahun					
43	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase PIRT yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	75	85,16					
44	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Angka Penilaian Mandiri Kualitas Kebijakan Pengawasan Pangan Olahan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	86,43	Akhir tahun					
45	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi pangan olahan yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	73	65,93					
46	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana IRTP (industri rumah tangga pangan) yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	54	Akhir tahun					
47	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi pangan fortifikasi yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	65	Akhir tahun					
48	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana distribusi pangan olahan yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	83	78,84					
49	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap pangan olahan yang aman dan bermutu	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	88,70	Akhir tahun					

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan Kerja Penanggung Jawab	Target Indikator Kinerja	Realisasi Indikator Kinerja	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Dana	Pagu Anggaran*	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
50	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase fasilitasi pengembangan inovasi pangan olahan sesuai standar	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	88	15	Januari - Desember 2025	DIPA-063.01.1.445170/2025	19.874.766.000	1.474.209.983	7,42%
51	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi Pangan Olahan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	68	Akhir tahun					
52	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sarana produksi pangan olahan yang pro aktif dalam meningkatkan level pemenuhan regulasi sistem jaminan keamanan dan mutu pangan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	19	Akhir tahun					
53	Pengawasan Obat dan Makanan	Layanan Publik BPOM yang Prima	Indeks Pelayanan Publik (IPP) di Bidang Pengawasan Pangan Olahan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	4,69	Akhir tahun					
54	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Deputi bidang Pengawasan Pangan Olahan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	91,51	Akhir tahun					
55	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP Deputi bidang Pengawasan Pangan Olahan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	79,39	Akhir tahun					
56	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran Deputi bidang Pengawasan Pangan Olahan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	5	Akhir tahun					
57	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko Deputi bidang Pengawasan Pangan Olahan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	3,40	Akhir tahun					
58	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase iklan pangan olahan yang memenuhi ketentuan	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	71	77,48					
59	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Kabupaten/Kota Pangan Aman	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	14	Akhir tahun					
60	Pengawasan Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan	57,50	Akhir tahun					
61	Pengawasan Obat dan Makanan	Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase Keberhasilan Upaya Penegakan Hukum di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Deputi Bidang Penindakan	74	34,64	Januari - Desember 2025	DIPA-063.01.1.632437/2025	25.222.996.000	1.762.597.408	6,99%
62	Pengawasan Obat dan Makanan	Deteksi Kejahatan di Bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Optimal	Persentase Rekomendasi Deteksi Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Optimal	Deputi Bidang Penindakan	75	50,57					
63	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Unit Deputi Bidang Penindakan	Deputi Bidang Penindakan	85,65	Akhir tahun					
64	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai AKIP Deputi Bidang Penindakan	Deputi Bidang Penindakan	76	Akhir tahun					
65	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Penindakan	Deputi Bidang Penindakan	5	Akhir tahun					
66	Pengawasan Obat dan Makanan	Terwujudnya Tata Kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	Indeks Manajemen Risiko Deputi Bidang Penindakan	Deputi Bidang Penindakan	3	Akhir tahun					

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan Kerja Penanggung Jawab	Target Indikator Kinerja	Realisasi Indikator Kinerja	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Dana	Pagu Anggaran*	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
67	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal dalam Koordinasi Inspektorat Utama	Indeks RB BPOM di lingkup Inspektorat Utama	Inspektorat Utama	18,37	Akhir tahun	Januari - Desember 2025	DIPA-063.01.1.433005/2025	19.647.976.000	2.358.723.208	12,00%
68	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal dalam Koordinasi Inspektorat Utama	Nilai Pembangunan ZI Inspektorat Utama	Inspektorat Utama	87,6	Akhir tahun					
69	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal dalam Koordinasi Inspektorat Utama	Nilai AKIP Inspektorat Utama	Inspektorat Utama	82,58	Akhir tahun					
70	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal dalam Koordinasi Inspektorat Utama	Nilai Kinerja Anggaran Inspektorat Utama	Inspektorat Utama	5	Akhir tahun					
71	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal dalam Koordinasi Inspektorat Utama	Indeks Manajemen Risiko Inspektorat Utama	Inspektorat Utama	3,39	Akhir tahun					
72	Dukungan Manajemen	Meningkatnya Kualitas layanan pengawasan yang efektif dan efisien	Persentase layanan jasa assurance pada mitra kerja inspektorat Utama yang dilaksanakan sesuai standar mutu	Inspektorat Utama	100	100					
73	Dukungan Manajemen	Meningkatnya Kualitas layanan pengawasan yang efektif dan efisien	Persentase rekomendasi pengawasan intern yang ditindaklanjuti	Inspektorat Utama	92,69	91,73					
74	Dukungan Manajemen	Meningkatnya Kualitas layanan pengawasan yang efektif dan efisien	Persentase layanan jasa Konsultasi pada mitra kerja inspektorat Utama yang ditindaklanjuti tepat waktu	Inspektorat Utama	100	100					
75	Dukungan Manajemen	Meningkatnya Kualitas layanan pengawasan yang efektif dan efisien	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai kriteria dan tepat waktu	Inspektorat Utama	100	50					
76	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Inspektorat Utama yang Profesional	Nilai Evaluasi Kapabilitas APIP	Inspektorat Utama	3,90	Akhir tahun	Januari - Desember 2025	DIPA-063.01.1.432731/2025	588.080.544.000	183.357.416.434	31,18%
77	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Inspektorat Utama yang Profesional	Indeks kepuasan mitra pengawasan intern Inspektorat Utama	Inspektorat Utama	88,28	Akhir tahun					
78	Dukungan Manajemen	Meningkatnya efektivitas kerjasama BPOM	Persentase Kerja Sama yang Efektif	Sekretariat Utama	90,50	20					
79	Dukungan Manajemen	Meningkatnya efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan	Persentase UPT yang melaksanakan KIE dengan efektif	Sekretariat Utama	61	Akhir tahun					
80	Dukungan Manajemen	Layanan Publik Sekretariat Utama yang prima	Indeks Pelayanan Publik Sekretariat Utama	Sekretariat Utama	4,70	Akhir tahun					
81	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan yang optimal dalam koordinasi Sekretariat Utama	Indeks RB BPOM di Lingkup Sekretariat Utama	Sekretariat Utama	34,60	Akhir tahun					
82	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan yang optimal dalam koordinasi Sekretariat Utama	Indeks Opini Publik	Sekretariat Utama	85,20	Akhir tahun					
83	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan yang optimal dalam koordinasi Sekretariat Utama	Nilai Pembangunan ZI Sekretariat Utama	Sekretariat Utama	86,62	Akhir tahun					

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan Kerja Penanggung Jawab	Target Indikator Kinerja	Realisasi Indikator Kinerja	Jadwal Pelaksanaan	Sumber Dana	Pagu Anggaran*	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
84	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan yang optimal dalam koordinasi Sekretariat Utama	Nilai AKIP Sekretariat Utama	Sekretariat Utama	83,81	Akhir tahun					
85	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan yang optimal dalam koordinasi Sekretariat Utama	Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Utama	Sekretariat Utama	5	Akhir tahun					
86	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola pemerintahan yang optimal dalam koordinasi Sekretariat Utama	Indeks Manajemen Risiko Sekretariat Utama	Sekretariat Utama	2,91	Akhir tahun					

Keterangan: *Pagu anggaran yang dicantumkan adalah pagu yang sudah dikurangi blokir